

SOSIALISASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) BAGI ANAK USIA PRASEKOLAH

Bestfy Anitasari¹, Sofyan², Darmawati³, Nurul Baslia⁴

¹²³⁴Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada
Email Korepondensi: hbalquis@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini dunia sedang dihebohkan dengan merebaknya virus covid-19 yang menyebabkan dikeluarkannya status pandemic oleh badan kesehatan dunia (WHO). Penyebaran virus ini melalui droplet dari penderita yang terhidu langsung oleh hidung sehingga masuk ke dalam tubuh atau melalui perantara tangan yang menyentuh permukaan benda yang telah terkontaminasi oleh virus ini dan tanpa sengaja ataupun disengaja dikarenakan ketidaktahuan menyentuh hidung ataupun mulut sehingga virus tersebut masuk ke dalam tubuh. Guna mencegah penyebaran dari virus ini, ditetapkanlah protokol Kesehatan yang salah satunya adalah himbauan untuk mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun maupun handsanitizer berbahan dasar alkohol. Himbauan ini harus diterapkan oleh semua kalangan tidak terkecuali anak pra sekolah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, anak usia pra sekolah mampu untuk mempraktikkan mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir.

Kata Kunci: cuci tangan pakai sabun, pra sekolah

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 belum juga berakhir. Sampai saat ini belum ditemukan pengobatan yang terbukti efektif untuk menyembuhkan gejala yang dialami jika tubuh terserang coronavirus. Bahkan tindakan pencegahan dengan penyuntikan vaksin masih belum efektif untuk mencegah serangan virus ini. Himbauan bahkan peraturan dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 ini. Salah satu kunci pencegahan penularan yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus, dan kuman penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah dasar yang paling mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus (Kemenkes RI, 2020; Rothan HA, 2020).

Tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Virus Covid-19 bisa berada di mana saja, menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita dan tangan sangat rentan untuk menyentuh benda-benda yang kemungkinan telah terkontaminasi dengan virus covid 19 ini. Kemudian tanpa disadari, tangan tidak sengaja memegang mulut atau hidung yang menjadi saluran masuknya virus covid 19 ke dalam tubuh. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir menjadi langkah efektif untuk menghilangkan sumber penyebar penyakit dari tangan seperti virus covid 19 karena dalam sabun mengandung senyawa yang dapat mengikat senyawa lemak yang ada dalam tubuh virus sehingga keluar dari inti selnya yang membuat virus terlepas dari permukaan kulit. Semua jenis sabun efektif, jadi tidak berarti bahwa sabun antiseptik lebih unggul dibanding jenis sabun lainnya. Hanya saja

bahwa pada saat mencuci tangan, lakukan dengan Langkah-langkah yang tepat yaitu 6 langkah efektif mencuci tangan sehingga agen penyakit seperti virus benar-benar hilang dari permukaan kulit tangan. Langkah-langkah ini terkadang tidak dilakukan dengan tepat terutama di kalangan anak usia pra sekolah (Kemenkes RI, 2020; Suprpto dkk, 2020).

Anak usia pra sekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak usia sekolah hanya mengerti bahwa cuci tangan yang penting tangannya basah saja, padahal cuci tangan saja atau cuci tangan tidak menggunakan sabun masih meninggalkan kuman atau kurang bersih sehingga belum bisa dikatakan cuci tangan yang baik dan benar. Dampak yang terjadi pada anak jika tidak dibiasakan untuk mencuci tangan maka akan mempermudah masuknya bibit penyakit kedalam tubuh. Terlebih bahwa anak merupakan kelompok yang rentan terinfeksi covid-19 ini dikarenakan sistem imunitas yang masih belum berkembang dengan baik. Sehingga di butuhkan peran pelaku kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat termasuk anak usia prasekolah mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun agar dapat mewujudkan masyarakat berperilaku hidup bersih sehat (Proverawati, 2012). Penyuluhan kesehatan merupakan sarana memberikan informasi yang sangat efektif untuk meningkatkan aspek kesehatan (Notoatmodjo, 2017). Perilaku hidup bersih harus diterapkan pada anak sedini mungkin agar anak terbiasa berperilaku hidup bersih sehat di lingkungan rumah maupun luar rumah (Setiawan I, 2014). Kesadaran pola hidup sehat dan bersih khususnya CTPS hingga saat ini belum menjadi kebiasaan dan kewajiban yang harus dilakukan anak setelah melakukan aktivitas. Meskipun hal ini terlihat sederhana, tetapi para orang tua belum memahami dan mempraktekkan secara benar dalam kehidupan rumah tangga sebagai suatu kewajiban dan harus dilakukan untuk menjaga kesehatan (Fitriasari dan Syaifudin, 2011). Sosialisasi sangat penting diberikan pada anak usia sekolah. Sosialisasi kebiasaan cuci tangan dapat dilakukan dengan (1) menjelaskan pentingnya cuci tangan pakai sabun; (2) mencuci tangan sambil bernyanyi; (4) meletakkan wastafel di tempat yang terjangkau oleh anak dan (5) selalu mengingatkan dan mengawasi anak untuk hidup bersih. Pentingnya membersihkan tangan inilah yang kemudian membuat tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan melalui beberapa media seperti ceramah, media video, menyanyi dan menggunakan gambar (Notoadmojo, 2017).

METODE PELAKSANAAN

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung didapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu anak-anak tidak mencuci tangan dengan cara yang benar dan tidak mengetahui untuk apa mereka mencuci tangan

B. Penyuluhan ini dilakukan dengan melalui 4 tahapan yaitu:

1. Survey kelompok sasaran, Survey kelompok sasaran bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan tujuan yang belum pernah diadakan kegiatan yang serupa.
2. Persiapan sarana dan prasarana. Persiapan sarana dan prasarana meliputi pemilihan tempat sosialisasi yang tepat dan efektif dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan seperti handuk dan sabun.

3. Pelaksanaan kegiatan inti. Pada kegiatan ini, muatan program yang paling penting adalah memberikan penyuluhan dan demonstrasi cara mencuci tangan dengan benar. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi cara mencuci tangan dan tanya jawab. Agar muatan materi tersampaikan dengan maksimal, maka digunakan media berupa leaflet berisi tentang pengertian, tujuan, alat dan bahan, dan teknik mencuci tangan dengan cara biasa serta video demonstrasi terkait kegiatan mencuci tangan. Kegiatan inti penyuluhan dilakukan dengan 4 tahap yaitu:
 - a) Pra Interaksi. Tahap pra interaksi dilakukan dengan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan dari penyuluhan tersebut
 - b) Interaksi, Tahap interaksi dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap ini tim penyuluh menyampaikan beberapa hal yaitu (1) menjelaskan definisi cuci tangan dengan benar, (2) menjelaskan tujuan mencuci tangan dengan benar, (3) menjelaskan manfaat cuci tangan, (4) menjelaskan waktu-waktu mencuci tangan dengan benar, (5) menjelaskan peralatan yang digunakan saat mencuci tangan, dan (6) menjelaskan 6 langkah mencuci tangan. Demi memberikan gambaran yang nyata tentang cara mencuci tangan dengan sabun, digunakan video cuci tangan dengan sabun yang akan memicu anak-anak untuk meniru berdasarkan gerakan yang dicontohkan dengan diiringi musik. Setelah anak-anak menonton, dilanjutkan ke tahap demonstrasi
 - c) Demonstrasi. Pada tahap ini anak-anak langsung mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar
 - d) Post interaksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan cuci tangan dengan benar dan bersih sebagai salah satu indikator PHBS dapat dilakukan sedini mungkin seperti di usia TK. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan selama penyuluhan 90% peserta mampu untuk memberikan perhatian kepada tim penyuluh, yang menandakan mereka telah mampu untuk menyerap informasi sederhana yang telah disampaikan khususnya dengan bantuan media audio visual dan praktik langsung. Peserta tampak menyimak dengan serius saat penyampaian materi. Peserta tampak bersemangat dalam mengikuti penyuluhan karena banyak terlihat anak berperan aktif saat diajak pemateri maupun saat pemateri memberikan pertanyaan

DISKUSI

Penyuluhan merupakan proses tranfer ilmu yaitu serangkaian kegiatan komunikasi dan interaksi dengan menggunakan media yang sesuai dalam rangka memberikan bantuan guna mengembangkan potensi fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan. Penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada masyarakat khususnya anak usia sekolah sebagai upaya memberikan pemahaman tentang pentingnya perilaku mencuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari, terlebih pada kondisi saat ini, tengah mewabahnya penyebaran virus Covid-19 dengan anak sebagai kelompok yang rentan terinfeksi.

Kegiatan pengabdian dilakukan di ruang kelas TK Popsicle Palopo. Bentuk kegiatan pengabdian yaitu penyuluhan, pemutaran video dan demontrasi langsung cara mencuci tangan dengan 6 langkah. Sebelum penyuluhan dimulai, peserta diberikan kuesioner pretest dan diberi waktu untuk mengisi kuesioner tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat

pengetahuan dan pemahaman siswa tentang mencuci tangan pakai sabun dengan 6 langkah. Selanjutnya setelah proses penyuluhan dan demontrasi selesai, peserta Kembali akan diberikan kuesioner posttest yang isi pertanyaannya sama dengan kuesioner pretest. Kegiatan ini diawali dengan tahap pra pelaksanaan yaitu persiapan penyusunan materi penyuluhan, penyediaan alat dan bahan untuk kegiatan cuci tangan serta penyusunan mekanisme kegiatan dan koordinasi pelaksanaan program antara tim pengusul dan mitra kegiatan yaitu TK Popsicle Palopo. Pada tahapan ini juga dilakukan penjelasan kepada pihak sekolah tentang hal yang berhubungan dengan kepentingan mencuci tangan bagi anak sekolah di masa pandemic covid-19 ini. Selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu pada hari Senin 18 Oktober 2021 pukul 10.00-12.00 WITA di ruang kelas TK Popsicle Palopo dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan pemutaran video cara mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dengan menggunakan air yang mengalir. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, terlebih dahulu peserta diberikan kuesioner berupa gambar Langkah-langkah mencuci tangan yang diacak dan mereka diinta untuk mengurutkan Langkah-mencuci tangan yang benar. Setelah kegiatan pretest selesai, dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan demontrasi. Selama proses penyuluhan, peserta nampak antusias bertanya dan ikut mempraktikkan cara mencuci tangan sesuai dengan yang ada dalam video demontrasi. Selanjutnya, peserta diminta untuk berbaris di depan kelas untuk melaksanakan praktik mencuci tangan langsung. Kegiatan posttest dilakukan setelah peserta selesai melaksanakan praktik mencuci tangan. Hasil penilaian kuesioner pre dan posttest menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan tentang cara mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun dan air mengalir.



Gambar: kegiatan penyuluhan



Gambar: Kegiatan praktik mencuci tangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak usia pra sekolah tentang penjaan kesehatan dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya mendapatkan materi tetapi juga dapat mempraktikkan langsung cara yang benar mencuci tangan sehingga mereka dapat mengingat Langkah-langkahnya sehingga dapat mempraktikannya dimana saja.

Peserta disarankan untuk tetap melakukan kegiatan cuci tangan dengan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan sebagai salah satu upaya pencegahan dari penyebaran covid-19. Kepada dewan guru pendamping disarankan untuk dapat mendorong anak-anak muridnya untuk mencuci tangan dengan bersih khususnya sebelum dan sesudah makan, serta setelah bermain. Guru diharapkan dapat menyampaikan hasil penyuluhan kepada wali murid sehingga para wali dapat mendorong anak-anak melakukan hal serupa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Notoadmojo. (2017). *Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A. dan Eni R. (2012). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Edisi 1. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rothan HA, Byraredy SN. (2020). The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *J Autoimmun.* 109(January):1–4.
- Setiawan, I. (2014). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Mencuci Tangan Dengan Benar Dan Memakai Sabun Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK Aisyiyah*. Surakarta : Stikes Kusuma Husada.
- Suprpto R, Hayati M, Nurbaity S, Anggraeni F, Haritsatama S, Sadida TQ, et al. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *J Surya Masy.* 2(2):139.